

## Implementasi Manajemen Strategik dalam Meningkatkan Minat Peserta Didik Baru di SMPN 3 Cimerak

Rika Yunita

<sup>1</sup>STITNU Al-Farabi Pangandaran ; [rikayunita@stitnualfarabi.ac.id](mailto:rikayunita@stitnualfarabi.ac.id)

### JSTAF :

Siddiq, Tabligh, Amanah,  
Fathonah

Vol 04 No 1 January 2025

Hal : 129-138

<https://doi.org/10.62515/staf.v4i1.646>

Received: 10 January 2025

Accepted: 22 January 2025

Published: 31 Januari 2025

**Publisher's Note:** Publisher: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) STITNU Al-Farabi Pangandaran, Indonesia stays neutral with regard to jurisdictional claims in published maps and institutional affiliations.



**Copyright:** © 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0>).

### Abstract:

*This study aims to describe how the implementation of Strategic Management in Increasing the Interest of New Learners at SMPN 3 Cimerak. This research uses descriptive method with qualitative approach. Data collection in this study were interviews, observations and document studies. The data analysis technique used is by reducing data, presenting data and drawing conclusions. to explore the implementation of strategic management at SMPN 3 Cimerak. The results show that the implementation of integrated and measurable strategic management contributes positively to increasing the interest of new students at SMPN 3 Cimerak. The strategic steps implemented by SMPN 3 Cimerak, namely market analysis, identification of school excellence, branding development, digital marketing strategy, collaboration with other parties, and open house program, were analyzed through interviews and direct observation. In-depth analysis of the strategic steps that have been taken reveals the effectiveness of the strategy in attracting new students and strengthening the school's image. Recommendations for future research are to explore other factors that can influence new learners' interest, as well as to evaluate the effectiveness of strategic management strategies over a longer period of time.*

**Keywords:** *strategic management, learner interest*

### Abstrak:

*Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data pada penelitian ini yaitu wawancara, observasi dan studi dokumen. Teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan melakukan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. untuk mengeksplorasi implementasi manajemen strategik di SMPN 3 Cimerak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan manajemen strategik yang terintegrasi dan terukur berkontribusi positif terhadap peningkatan minat peserta didik baru di SMPN 3 Cimerak. Langkah-langkah strategik yang diterapkan SMPN 3 Cimerak yaitu analisis pasar, identifikasi keunggulan sekolah, pengembangan branding, strategi pemasaran digital, kerjasama dengan pihak lain, dan program open house dianalisis melalui wawancara dan observasi langsung. Analisis mendalam terhadap langkah-langkah strategis yang telah dilakukan mengungkap efektivitas strategi dalam menarik minat peserta didik baru serta memperkuat citra sekolah. Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya adalah menjelajahi faktor-faktor lain yang dapat*

*memengaruhi minat peserta didik baru, serta mengevaluasi efektivitas strategi manajemen strategik dalam jangka waktu yang lebih panjang.*

**Kata Kunci :** *manajemen strategik, minat peserta didik.*

## **Pendahuluan**

Manajemen strategi pendidikan senantiasa menjadi prioritas utama bagi sekolah. Motivasi ini muncul karena adanya keinginan kuat dari pihak pengelola sekolah untuk tetap bersaing dengan institusi pendidikan lain yang telah berdiri lebih dahulu dan selalu berupaya meningkatkan mutu pendidikan mereka. Selain itu, tuntutan dari masyarakat yang menginginkan sekolah yang berlokasi di dekat tempat tinggal mereka juga turut memengaruhi, dimana hal ini bertujuan untuk memudahkan proses pendidikan bagi siswa tanpa harus menghadapi kendala jarak yang jauh. Dalam konteks ini, manajemen strategi pendidikan hadir sebagai landasan untuk memenuhi kebutuhan tersebut dan memastikan pemenuhan standar kualitas pendidikan yang tinggi (Sabrina, 2023).

Agar bisa mempertahankan eksistensinya, suatu lembaga dituntut dapat memosisikan diri dengan strategi yang jitu untuk memasarkan sekolahnya, karena bagaimanapun bagusnya suatu sekolah jika tidak dipromosikan secara maksimal akan berdampak pada minimnya jumlah minat siswa dan tidak dikenalnya sekolah tersebut di kalangan masyarakat. Manajemen strategik menjadi sesuatu yang mutlak harus dilaksanakan oleh sekolah, selain ditujukan untuk memperkenalkan, strategik pemasaran di lembaga pendidikan berfungsi untuk membentuk citra baik terhadap lembaga dan meningkatkan jumlah minat peserta didik baru (Supawardi, 2021).

Sekarang ini persaingan ketat antara Lembaga penghasil jasa mengakibatkan kurangnya minat siswa yang masuk di SMPN 3 Cimerak, sedangkan masyarakat bebas memilih jasa yang ditawarkan oleh Lembaga Pendidikan lain yang ada di daerah pangandaran maupun luar pangandaran. Demi mengembangkan suatu Lembaga, SMPN 3 Cimerak terus meningkatkan pelayanan terbaiknya dan tak lupa meningkatkan mutu pendidikannya, seperti sumber daya manusia, sarana dan prasarana, kurikulum serta pengelolaan sekolahnya.

## **Bahan dan Metode**

Jika ditinjau dari rancangan penelitian maka dapat digolongkan ke dalam jenis penelitian kualitatif deskriptif, yaitu menggambarkan secara tepat sifat-sifat individu, gejala, keadaan atau kelompok tertentu untuk memastikan ada tidaknya hubungan antara satu gejala dengan gejala lain di masyarakat.

Metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Mohammad Ali (182:120) menyatakan bahwa “metode penelitian deskriptif digunakan untuk memecahkan sekaligus menjawab permasalahan yang terjadi pada masa sekarang.”

Informasi dapat berupa transkrip hasil wawancara, catatan lapangan, dokumen atau bahan-bahan yang bersifat visual seperti foto dan data. Penulis memilih jenis penelitian ini karena menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah jika berhadapan langsung dengan kenyataan yang ada.

Dalam penelitian ini objek yang diteliti berupa aktivitas tenaga pendidik dan kependidikan. Sedangkan subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah SMPN 3 Cimerak, waka kesiswaan, guru-guru serta staf tata usaha. Sumber data dalam penelitian ini dapat berasal dari observasi langsung, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis wawancara bebas terpilih. Jenis wawancara ini adalah proses wawancara dengan narasumber yang dilakukan secara fleksibel namun masih mengikuti pedoman pertanyaan yang telah ditetapkan oleh pewawancara.

## **Hasil dan Pembahasan**

Minat peserta didik baru di SMPN 3 Cimerak mengalami penurunan dalam beberapa tahun terakhir, yang semakin diperparah dengan munculnya banyak sekolah baru di sekitar wilayah tersebut. Dalam konteks ini, implementasi manajemen strategik dianggap sebagai kunci untuk meningkatkan minat peserta didik baru dan memperkuat posisi sekolah di pasar pendidikan. Dengan melalui 4 tahapan yaitu analisis lingkungan, formulasi strategik, implementasi strategik, dan evaluasi. Setelah penulis melaksanakan studi observasi, wawancara dan dokumentasi, pada tahap selanjutnya penulis akan memaparkan mengenai hasil dari data-data yang penulis temui di lapangan terkait dengan manajemen strategik dalam meningkatkan minat peserta didik baru di SMPN 3 Cimerak. Manajemen strategik di SMPN 3 Cimerak melibatkan analisis lingkungan,

perumusan strategik, implementasi strategik serta evaluasi dan pengendalian. Hal ini sejalan dengan manajemen strategik menurut Thomas L. Wheelen dan J. David mengenai proses manajemen strategik. Berikut ini adalah pembahasan data hasil penelitian:

### **Manajemen Strategik di SMPN 3 Cimerak**

Bentuk manajemen strategik yang dilakukan SMPN 3 Cimerak dalam upaya meningkatkan minat peserta didik baru yaitu dengan melakukan empat langkah yang diambil antara lain:

#### **a. Analisis Lingkungan**

Analisis lingkungan pendidikan di SMPN 3 Cimerak melibatkan dua aspek utama, yaitu analisis internal dan analisis eksternal. Analisis internal berkaitan dengan faktor-faktor yang ada di dalam lingkungan internal sekolah, seperti kekuatan dan kelemahan yang dimiliki sekolah itu sendiri.

##### **1) Kekuatan**

SMPN 3 Cimerak memiliki letak yang sangat strategis, karena jaraknya yang dekat dan mudah dijangkau oleh masyarakat sekitar. Sekolah ini juga memiliki sarana dan prasarana yang sudah hampir lengkap serta memiliki beberapa program unggulan seperti ekstrakurikuler bola voli, paskibra dan diniyah.

##### **2) Kelemahan**

Kelemahan yang dimiliki SMPN 3 Cimerak salah satunya dari segi fasilitas adalah lapangan olahraga yang hanya ada satu. Selain itu, kelemahan lainnya adalah lokasi lapangan sepak bola yang terletak lumayan jauh dari sekolah, sehingga menyulitkan akses bagi siswa yang akan menggunakan fasilitas tersebut. Kemungkinan kedepannya fasilitas-fasilitas yang kurang tersebut akan dipenuhi

##### **3) Peluang**

Pemanfaatan media sosial sebagai sarana publikasi memberikan kesempatan bagi SMPN 3 Cimerak untuk memperluas jangkauan publikasi mereka. Dengan menggunakan platform sosial media seperti facebook, instagram dan tiktok, SMP 3 Cimerak dapat secara efektif mempublikasikan informasi, kegiatan dan prestasi yang dimiliki kepada audiens yang lebih banyak. Dengan demikian, sekolah dapat meningkatkan visibilitasnya dan menarik minat lebih banyak orang terhadap sekolah.

#### 4) Ancaman

Ancaman yang dihadapi oleh SMPN 3 Cimerak adalah jumlah sekolah lain yang terus bermunculan dengan program-program dan keunggulan tersendiri. Jika SMPN 3 Cimerak tidak proaktif dalam menghadapi persaingan ini dan tidak melakukan inovasi yang berkelanjutan, maka kemungkinan besar sekolah ini akan tertinggal dan kehilangan daya tariknya bagi peserta didik.

#### b. Perumusan Strategik

Dalam proses merumuskan strategik, SMPN 3 Cimerak mengadakan rapat yang melibatkan kepala sekolah, dewan guru, kesiswaan, humas, sarana prasarana, tata usaha, dan komite sekolah. Melibatkan berbagai pihak ini dalam rapat strategik dapat memberikan perspektif yang beragam dan mendukung dalam merancang langkah-langkah strategik yang komprehensif dan efektif. Kolaborasi antara berbagai stakeholder sekolah ini penting untuk memastikan bahwa semua aspek yang terkait dengan penyelenggaraan pendidikan dan pengelolaan sekolah diperhitungkan dan didukung secara menyeluruh. Dengan melibatkan semua pihak terkait, SMPN 3 Cimerak dapat menghasilkan strategik yang berbasis pada kebutuhan dan potensi dari seluruh elemen dalam lingkungan sekolah.

#### 1) Implementasi Strategik

Implementasi manajemen strategik dalam meningkatkan minat peserta didik baru di SMPN 3 Cimerak melibatkan langkah-langkah yang terencana dan terkoordinasi untuk menarik perhatian calon peserta didik dan memperkuat citra sekolah.

#### 2) Evaluasi dan Pengendalian

Evaluasi adalah proses sistematis dan terencana untuk mengevaluasi, mengukur, dan menilai hasil dari suatu program atau kegiatan. Evaluasi dilakukan untuk memperoleh pemahaman yang bersifat informatif, objektif dan berbasis bukti terkait dengan kesesuaian, kesuksesan dan dampak dari suatu program atau kegiatan tersebut. Evaluasi yang dilakukan SMPN 3 Cimerak bertujuan sebagai perbaikan berkelanjutan untuk meningkatkan minat peserta didik baru.

### **Minat Peserta Didik Baru di SMPN 3 Cimerak**

Minat peserta didik baru adalah ketertarikan atau minat calon peserta didik untuk memilih dan mendaftar di suatu lembaga pendidikan tertentu untuk melanjutkan pendidikan mereka. Faktor-faktor yang dapat memengaruhi minat peserta didik baru antara lain reputasi lembaga, keunggulan program pendidikan, fasilitas yang tersedia,

kurikulum yang menarik, lokasi, dan juga aktivitas ekstrakurikuler yang ditawarkan. Memperoleh minat peserta didik baru yang tinggi penting bagi lembaga pendidikan guna menjaga keberlangsungan dan pertumbuhan mereka.

Minat peserta didik baru di SMPN 3 Cimerak mengalami penurunan dalam beberapa tahun ke belakang. Menurut hasil wawancara terkait dengan menurunnya minat peserta didik di SMPN 3 Cimerak dikarenakan banyaknya kompetitor yang bermunculan, dengan memberikan penekanan pada pembelajaran keagamaan secara signifikan. Seperti adanya sekolah tsanawiyah yang menawarkan pendidikan berbasis pesantren.

### **Implementasi Manajemen Strategik Dalam Meningkatkan Minat Peserta Didik Baru di SMPN 3 Cimerak**

Langkah-langkah implementasi manajemen strategik dalam meningkatkan minat peserta didik baru di SMPN 3 Cimerak meliputi :

a. Analisis Lingkungan

SMPN 3 Cimerak perlu melakukan analisis mendalam terhadap lingkungan internal dan eksternal lembaga untuk memahami kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dapat memengaruhi minat peserta didik. Dengan melakukan analisis lingkungan yang komprehensif, SMPN 3 Cimerak dapat memahami posisinya di pasar pendidikan, mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat memengaruhi minat peserta didik baru, serta merumuskan strategik yang tepat untuk meningkatkan daya saing dan keberlanjutan lembaga di masa depan.

b. Penetapan Visi dan Misi

Menetapkan visi yang jelas tentang arah yang ingin dicapai lembaga pendidikan dan misi spesifik dalam meningkatkan minat peserta didik baru. Dengan penetapan visi yang menginspirasi dan misi yang jelas, SMPN 3 Cimerak dapat memiliki landasan yang kuat untuk mengembangkan rencana strategis, mengambil keputusan yang tepat, dan menggerakkan seluruh organisasi menuju tujuan bersama. Visi dan misi yang kuat juga dapat meningkatkan motivasi, koneksi emosional, dan keterlibatan anggota lembaga dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

c. Penetapan Tujuan Strategis

Penetapan tujuan strategis merupakan langkah penting dalam proses manajemen strategik di lembaga pendidikan. Tujuan strategis adalah tujuan jangka

panjang yang spesifik, terukur, dapat dicapai, relevan, dan berorientasi pada masa depan yang digunakan sebagai panduan untuk merumuskan strategik dan tindakan yang diperlukan.

SMPN 3 Cimerak perlu menentukan tujuan strategis yang terukur dan dapat dicapai untuk meningkatkan minat peserta didik baru, seperti peningkatan jumlah pendaftar baru atau tingkat retensi siswa. Penetapan tujuan strategis membantu lembaga pendidikan untuk fokus pada pencapaian hasil yang diinginkan, merencanakan aksi yang diperlukan, serta memantau dan mengevaluasi kemajuan. Dengan penetapan tujuan strategis yang tepat, lembaga pendidikan dapat mengarahkan upaya mereka, meningkatkan efisiensi, dan mencapai visi yang telah ditetapkan.

d. Identifikasi Keunggulan Bersaing

Mengidentifikasi keunggulan lembaga pendidikan dan membedakan diri dari kompetitor dengan menonjolkan nilai tambah yang ditawarkan. SMPN 3 Cimerak sudah memiliki banyak program unggulan dari ekstrakurikuler yang ditawarkan. Namun tetapi program-program tersebut juga sudah banyak dimiliki lembaga lain. Maka dari itu SMPN 3 Cimerak perlu mengidentifikasi keunggulan dengan lebih cermat. Seperti kurikulum yang inovatif dan sesuai dengan perkembangan teknologi atau dengan adanya fasilitas yang modern.

e. Pengembangan Rencana Aksi

Merumuskan rencana aksi yang terperinci untuk implementasi strategik-strategik yang telah dirancang, termasuk alokasi sumber daya yang tepat. Rencana aksi adalah dokumen perencanaan yang merinci langkah-langkah konkret yang akan diambil untuk mencapai tujuan strategis yang telah ditetapkan. Seperti penetapan prioritas, penetapan tujuan taktis, penetapan strategik, penjadwalan dan penetapan jangka waktu, penetapan tanggung jawab, penetapan anggaran serta monitoring dan evaluasi.

f. Implementasi Strategik Pemasaran

SMPN 3 Cimerak perlu memaksimalkan pelaksanaan strategik pemasaran yang efektif untuk menjangkau calon peserta didik, yang dapat meliputi kampanye digital, promosi acara, dan kolaborasi dengan media. SMPN 3 Cimerak harus lebih konsisten dalam membuat konten tentang sekolah untuk menarik minat calon peserta didik.

g. **Monitoring dan Evaluasi**

Melakukan pemantauan secara berkala terhadap implementasi strategik, mengukur kinerja, dan mengevaluasi hasil untuk menentukan efektivitas langkah-langkah yang telah dilakukan.

h. **Penyesuaian dan Perbaikan**

Menganalisis hasil evaluasi dan melakukan penyesuaian strategi jika diperlukan, serta terus melakukan perbaikan berkelanjutan untuk meningkatkan efektivitas dalam menarik minat peserta didik baru. Melakukan perbaikan secara terus-menerus merupakan bagian integral dari proses manajemen strategik yang memungkinkan lembaga pendidikan untuk terus berkembang, belajar dari pengalaman, dan meningkatkan kinerja mereka. Dengan melakukan perbaikan yang tepat, lembaga pendidikan dapat mengoptimalkan strategik-strategik yang telah dirancang, memperbaiki kelemahan, dan mencapai tujuan pendidikan dengan lebih efisien.

Dengan mengikuti langkah-langkah ini secara sistematis, SMPN 3 Cimerak dapat berhasil mengimplementasikan manajemen strategik untuk meningkatkan minat peserta didik baru dan mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan analisis yang sudah dilakukan penulis menemukan bahwa implementasi manajemen strategik di SMPN 3 Cimerak sudah terlaksana dengan baik. Manajemen strategik membantu sekolah meningkatkan minat peserta didik baru. Hal ini dilakukan melalui: 1) Analisis Lingkungan: Melakukan analisis internal dan eksternal untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang memengaruhi minat peserta didik. 2) Penetapan Visi dan Misi: Menetapkan visi dan misi yang jelas untuk memberikan arah dan tujuan yang kuat bagi seluruh organisasi. 3) Penetapan Tujuan Strategis: Menetapkan tujuan strategis yang spesifik, terukur, dapat dicapai, relevan, dan berorientasi pada masa depan untuk mengarahkan upaya dan meningkatkan efisiensi. 4) Identifikasi Keunggulan Bersaing: Mengidentifikasi keunggulan bersaing yang unik untuk menarik minat peserta didik baru dengan membedakan diri dari kompetitor. 5) Pengembangan Rencana Aksi: Merumuskan rencana aksi yang terperinci untuk mengimplementasikan strategi yang telah dirancang, termasuk alokasi sumber daya yang tepat. 6) Implementasi Strategik

Pemasaran: Melaksanakan strategi pemasaran yang efektif untuk menjangkau calon peserta didik, seperti kampanye digital dan kolaborasi dengan media. 7) Pemantauan dan Evaluasi: Melakukan pemantauan dan evaluasi berkala terhadap implementasi strategi untuk mengukur kinerja dan menentukan efektivitas langkah-langkah yang telah diambil. 8) Perbaikan Berkelanjutan: Menganalisis hasil evaluasi dan melakukan penyesuaian dan perbaikan strategi secara terus-menerus untuk meningkatkan efektivitas dan mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan.

## Referensi

- Antonio, Syafi'i. (2001). *Bank Syariah Dri Teori Ke Praktek*. 1st ed. Jakarta: Gemainsani.
- David, Fred R. (2011). "Strategic Management Concepts and Cases,". UK: Prentice hall.
- Dkk, Anton, Muliono. *Kamus Pusat Pembinaan Dan Penembangan Usaha, Dep. Pendidikan Dan Kebudayaan, Kms Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, n.d.
- Dkk May Sari Purba. "Strategi Pemasaran Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Peserta Didik Baru Di SMP Yayasan Pendidikan Karya Simantin Kabupaten Simalungun." *Jurnal Global Manajemen* vol 9 no 2 (2020): hlm 5.
- Fattah, Raden. (2009). *BAB II Landasan Teori Manajemen Sekolah*. Jakarta: Grasindo.
- Fitrianingsih. "MANAJEMEN PEMASARAN PENDIDIKAN DALAM UPAYA MENARIK MINAT STAKEHOLDER DI MADRASAH ALIYAH NEGERI BONDOWOSO TAHUN PELAJARAN 2018/2019." *Skripsi*, 2019.
- Hery. (2018). *Manajemen Strategik Indonesia*. Jakarta: PT Grasindo, Anggota IKAPI, 2018.
- Hidayat, Yayat, Miftah Nurul Maarif, Indri Ramdani, and Ana Vanista. "Fungsi Manajemen Dalam Pandangan Islam" 1, no. 2 (2023): 77-83. <https://doi.org/10.59996/al-fiqh.v1i1.207>.
- Hunger, J David, Thomas L Wheelen. *Manajemen Strategic*. Cetakan ke. Yogyakarta: andi, 2011.
- Irfan, Ari & Iyus. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Siswa Dalam Memilih Sekolah Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Jembrana Sebagai Tempat Belajar." *Jurnal Ekonomi Undhiksa* vol.10, no.2 (2018).
- Novianto, M A, and M Maulidia. "Implementasi Manajemen Strategik Dalam Manajemen Humas Di Lpi." *Tarbawi* 10, no. 01 (2022): 31-42. <https://journal.stitdarulhijrahmtp.ac.id/index.php/Jurnal/article/view/77%0Ahttp://journal.stitdarulhijrahmtp.ac.id/index.php/Jurnal/article/download/77/77>.

Nu.or.id. "Surat Al-Hasyr Ayat 18: Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir Lengkap | Quran NU Online," 2023, .

———. "Surat Ar-Rum Ayat 30: Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir Lengkap | Quran NU Online," 2023. <https://quran.nu.or.id/ar-rum/30.%0A%0A>.

Prof Dr., Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Edited by M.T Dr. Apri Nuryanto, S.Pd., S.T. Bandung: Alfabeta, 2021.

Rahmatullah. "Prinsip Implementasi Manajemen Strategik Dalam Perspektif Islam." *Jurnal Qolamuna* volume 3, no. 2 (2018): 212.

Rangkuti, Freddy. (2013). *Riset Pemasaran*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Ridho, Ali. "Meningkatkan Mutu Manajemen Madrasah (Kajian Minat Masyarakat Dan Prinsip Dasar Manajemen Lembaga Pendidikan Islam)." *Jurnal Pendidikan Dan Manajemen Islam* 6, no. 2 (2017).

Rios, Amanda. "UU RI TENTANG BADAN HUKUM PENDIDIKAN" 4, no. 2 (2009): 1–15. <http://www.albayan.ae>.

Sabrina, Adelia Safna. "Penerapan Manajemen Strategik Pada Penerimaan Peserta Didik Baru Di Mi Istiqomah Sambas Purbalingga Skripsi," 2023.

Salmila. "Implementasi Manajemen Strategik Dalam Meningkatkan Minat Belajar Santri Di Smp Datok Sulaiman Bagian Putri Palopo," 2022.

Sapawardi. "IMPLEMENTASI MANAJEMEN STRATEGIK DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN SMA DI KECAMATAN JANAPRIA TAHUN PELAJARAN 2020/2021," 2021, 2.

Suharto, Toto. *Filsafat Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2011.

Tandelilin, Hago Utomo & E. "Manajemen Strategik," n.d., 15.

UU No. "Tentang Sistem Pendidikan Nasional," 2003

Zainal Asikin, Amiruddi. *Pengantar Metode Penelitian Hukum*. Jakarta: Rajawali Pers, 2006.